

POTENSI JAMU KUNYIT ASAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SIPISPIS KECAMATAN SIPISPIS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Sri Kumala Dewi¹, Alfi Indah Zahara², Dwina Angelina Humairah³, Tahnia Maulidya⁴, Rizka Widya⁵, Hikmah Napitupulu⁶, Adrial Falahi⁷, Tukimin Lubis⁸

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
^{3,4,5,6,7,8}Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
email: srikumala1102@gmail.com¹, indahalfi71@gmail.com², dwinaangelinaa@gmail.com³,
tahniamaulidya63@gmail.com⁴, r.widyaharap@gmail.com⁵, hikmah310102@gmail.com⁶,
adrialfalahi@umnaw.ac.id⁷, tukiminlbs22@gmail.com⁸

Abstrak

Obat tradisional Indonesia yang terbuat dari bahan alami yang merupakan budaya warisan yang telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang dikenal dengan sebutan jamu. Salah satu masalah yang ditemukan adalah kurangnya inovasi dan penurunan kualitas produk jamu yang akan dijual setiap tahun karena pembuatan jamu dilakukan secara sederhana dan tradisional. Selain itu, pemahaman konsumen tentang kandungan dan khasiat jamu yang dijual rendah, yang mengakibatkan penurunan minat konsumen terhadap produk tersebut. Tujuan umum dari kegiatan kerja kuliah nyata ini adalah untuk membagikan informasi dan pengetahuan tentang inovasi dan peningkatan kualitas jamu yang dijual oleh masyarakat desa sipispis. Penelitian ini menyelidiki bagaimana potensi Jamu Kunyit Asam untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sipispis. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai masyarakat Desa Sipispis. Hasilnya menunjukkan bahwa jamu ini, yang dibuat dari bahan alami dan warisan budaya, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sipispis.

Kata kunci: Potensi, Pendapatan, Kunyit Asam

Abstract

Jamu is a traditional Indonesian medication used for public health that is prepared from natural materials and cultural heritage. It has been passed down from generation to generation. The problem identified is a deficiency of innovation, and the quality of items marketed that contain herbal medicine declines annually as a result of the manufacturing process for herbal medicine adhering to the conventional and straightforward approach used by its forebears. In addition, there is a lack of understanding of the sales strategy, which entails outlining the characteristics and ingredients of the herbal medication being offered, which lowers customer interest in the product. This actual lecture activity's main goal is to disseminate information and expertise about innovation and raising the caliber of herbal medication that locals sell.

Keywords: Potential, Income, sour turmeric

PENDAHULUAN

Salah satu kecamatan di Provinsi Sumatera Utara adalah Desa Sipispis. Dengan luas 682 ha, Kecamatan Sipispis terdiri dari beberapa desa dari berbagai suku dan etnis. Desa Sipispis terletak di dataran rendah dengan banyak bukit. Bumi ini memiliki kemiringan 10 derajat rata-rata dan ketinggian 5 derajat persegi. Orang-orang di Desa Sipispis biasanya menggunakan tanah untuk menanam salah satu tanaman kunyit. Salah satu jenis pengobatan tradisional yang sangat penting bagi penduduk di negara berkembang, terutama di desa sipispis, adalah jamu atau obat herbal. Diperkirakan bahwa sekitar 70–80% orang bergantung pada obat tradisional. Obat tradisional yang terbuat dari bahan-bahan alami dikenal sebagai jamu. (Muliasari et al., 2019)

Kunyit memiliki banyak nutrisi. Mengandung 10 gram protein, 168 miligram kalsium, 208 miligram magnesium, 299 miligram fosfor, 2 gram kalium, 1 miligram vitamin C, dan 55 miligram zat besi dalam 100 gram kunyit diketahui memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Pertama, dapat meredakan peradangan: rempah ini memiliki senyawa kurkumin yang membantu meredakan peradangan. Kedua, obat maag Penyakit ini menjadi masalah medis karena infeksi bakteri yang menyebabkan luka pada lambung. Gaya hidup yang tidak sehat, seperti merokok dan mengonsumsi alkohol, juga dapat menyebabkan penyakit maag. Kurkumin, yang ditemukan dalam kunyit atau kunir,

dipercaya dapat mengobati iritasi lambung. Selain itu, dipercaya dapat mengontrol produksi asam lambung yang berlebihan. Ketiga, mengobati perut kembung: Banyak orang mengeluh tentang perut kembung. Penyebab utamanya adalah gas yang berlebihan di dalam perut. Tubuh tidak nyaman dengan keadaan ini. Kunyit adalah salah satu cara untuk mengatasi perut kembung. Mengandung kurkumin dapat membantu organ pencernaan bergerak lebih mudah. Oleh karena itu, tekanan gas perut dapat dikurangi. IBS, juga dikenal sebagai sindrom iritasi usus besar, adalah peradangan yang terjadi di usus besar dan dapat mengganggu saluran pencernaan. Anda dapat menyembuhkan gejala Anda. Kunyit atau kunir dapat membantu IBS. Sebagai hasil dari efek anti radang dan antioksidan yang dimiliki oleh senyawa aktif kurkumin, fungsi saluran pencernaan menjadi lebih baik. Kunir juga dapat membantu mengembalikan keseimbangan koloni bakteri baik di usus manusia. Kandungan kurkumin dan kalium kunyit tidak hanya menyembuhkan IBS, tetapi juga membantu mengatasi dehidrasi dan menyeimbangkan cairan tubuh saat diare. Untuk meredakan nyeri saat haid, kunyit juga dapat membantu. Para wanita biasanya mengonsumsinya sebagai jamu rebusan yang dicampur dengan asam jawa dan gula jawa. Kunyit meredakan nyeri haid dengan melemaskan kontraksi rahim. Kandungan kurkumin dalam kunyit juga dianggap dapat mengurangi prostaglandin, hormon yang menyebabkan sakit dan peradangan, dan ion kalsium pada sel epitel rahim. Diabetes adalah salah satu penyakit yang paling umum di Indonesia. Penyakit ini sangat berbahaya dan berpotensi fatal. Kelebihan gula dalam darah disebut diabetes. Salah satu cara untuk mengatasi penyakit ini adalah dengan menggunakan bahan alami seperti kunyit (Haryanti et al., 2022)

Di era ekonomi baru, istilah "ekonomi kreatif" mengacu pada gagasan yang meningkatkan kreativitas dan informasi melalui penggunaan konsep, keahlian, dan talenta daripada sumber daya tenaga. Akibatnya, sumber daya manusia (SDM) berfungsi sebagai komponen produksi utama dalam kegiatan ekonominya. karena itu penting untuk memahami potensi individu dan lingkungan budaya lokal dari masyarakat masing-masing sebagai sumber hidup dan tempat tinggal JURNAL 5. Memiliki banyak manfaat yang dapat dicapai dari program kegiatan ini, salah satunya adalah peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sipispis melalui ekonomi kreatif. Selain itu, masyarakat mungkin dapat membentuk kelompok usaha atau mitra untuk menawarkan kesempatan kerja bagi pengangguran di Desa Sipispis. Selain itu, keberadaan kunyit yang sebelumnya hanya dapat dibeli di pasar tradisional, membuatnya menjadi jamu tradisional yang dikenal masyarakat luas (Yani et al., 2022)

Karena jamu dibuat dengan cara yang sederhana dan tradisional, kurangnya inovasi dan kualitas produk yang dijual setiap tahun adalah masalah yang sering terjadi. Selain itu, penjelasan tentang kandungan dan manfaat jamu yang dijual kurang dipahami oleh pelanggan, sehingga minat mereka berkurang. Tujuan umum dari kegiatan kerja kuliah nyata ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang inovasi dan peningkatan kualitas jamu yang dijual oleh perajin jamu kunyit asam di Desa Sipispis. Tujuan luaran dari program kuliah kerja nyata ini adalah untuk memberikan perajin jamu pengetahuan yang luas tentang produk jamu yang inovatif dan berkualitas tinggi. (Muliasari et al., 2019)

Kunyit dapat dipanen setelah berumur tujuh hingga delapan bulan dan dapat disimpan di suhu ruang selama satu tahun jika dirawat dengan baik, sehingga hasilnya dapat terus meningkat. Salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat adalah bisnis jamu kunyit asam ini yang dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas hidup petani lokal, menarik modal untuk berinvestasi di bidang lain, dan membuka peluang usaha dan lapangan kerja. Secara keseluruhan, penjualan kunyit asam ini mampu menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah dan menghasilkan devisa negara yang signifikan. Karena kunyit di Desa Sipispis sangat mahal, seharga Rp 10.000 per kilogram, kunyit asam ini bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan. Bisnis kunyit asam dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau meningkatkan pendapatan. Terdapat potensi besar untuk menanam kunyit dalam jumlah yang lebih besar dan menghasilkan nilai tambah, yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani kunyit. Dengan adanya usaha ini, diharapkan para petani kunyit di Desa Sipispis dapat meningkatkan pendapatannya. Tentu saja, ini adalah bisnis yang harus didorong untuk berkembang dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan keluarga. (Hal et al., 2023)

METODE

Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai keadaan ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan potensi penggunaan jamu kunyit asam untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sipispis, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian

lapangan, juga dikenal sebagai "penelitian lapangan", adalah jenis penelitian yang mengamati situasi yang sebenarnya.

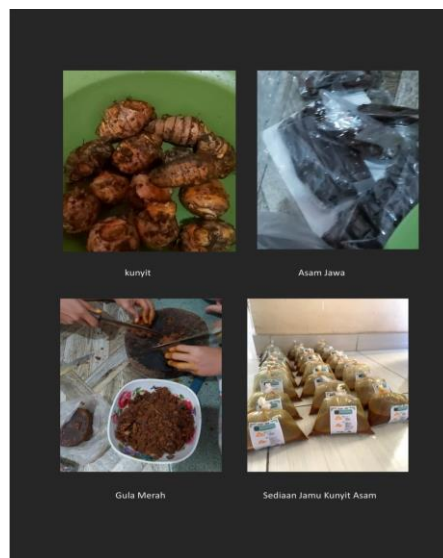
Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya itu menyajikan dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang keadaan atau situasi yang diteliti. Data primer dan sekunder adalah sumber data yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari lapangan melalui wawancara langsung dengan petani kunyit. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan diberikan secara langsung untuk disiarkan. Profil Desa Sipispis Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, adalah sumber data resmi. Untuk mengumpulkan data, observasi dan wawancara digunakan. (Journal et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan pengabdian, akan ada penyuluhan tentang kesehatan masyarakat dan budidaya TOGA. Materi yang diberikan sesuai dengan keadaan saat ini, dan tujuan dari penyuluhan ini adalah agar warga dapat menerapkan gaya hidup sehat. Salah satu cara untuk mendorong kesehatan masyarakat pada tingkat keluarga adalah dengan memanfaatkan lahan rumah sebagai TOGA. Maka budidaya TOGA diperlukan untuk menjaga pelestarian obat tradisional.

cara pembuatan dan sekaligus mempraktekkan di depan ibu-ibu. Berikut ini metode pembuatan minuman jamu kunyit asam sebagai berikut :

1. Siapkan bahan kunyit, asam, gula merah dan sedikit jahe. Lalu bersihkan semua bahan dan dicuci dengan air mengalir di keran.
 2. Potong-potong kunyit dan jahe menjadi bagian kecil.
 3. Masukkan potongan kunyit dan jahe ke dalam blender dan tambahkan air secukupnya, blender sampai halus.
 4. Saring bahan yang sudah dihaluskan dan ambil air nya secukupnya
 5. Rebus air perasan kunyit dan jahe ke dalam panci dan tambahkan gula merah yang sudah dipotong kecil-kecil dan asem secukupnya.
 6. Tunggu air rebusan jamu hingga mendidih dan terus diaduk jangan sampai berbusa
 7. Angkat rebusan jamu dan letakkan di wadah baskom untuk membuat air menjadi sedikit hangat.
 8. Setelah hangat jamu kunyit asam bisa langsung dikemas dalam botol aqua atau kemasan plastik.
- (JURNAL 5)



Gambar 1. Proses Pembuatan Jamu Kunyit Asam

Menjaga kesehatan dengan menggunakan bahan olahan tradisional sangat penting seiring dengan biaya pengobatan yang terus meningkat. Bahan tanaman obat dapat ditanam dan dikembangkan dengan mudah, terutama di daerah Desa Sipispis. Pengembangan jamu menjadi produk yang lebih inovatif dan berkualitas dapat dicapai melalui upaya yang sungguh-sungguh dan pengetahuan yang memadai. Oleh karena itu, bisnis jamu memiliki potensi untuk meningkatkan stabilitas ekonomi masyarakat dan memberikan lapangan kerja bagi warga Desa Sipispis. (Nuringsih, 2013)

Profil Desa Sipispis**GAMBARAN UMUM DESA SIPISPIS**

Desa Sipispis merupakan Desa yang berada di Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki batasan-batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Serbananti
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Silau Padang
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Serbananti
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Silau Padang

Desa Sipispis berada pada dataran rendah dan berbukit-bukit. Memiliki topografi dataran rendah dan berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 10 Derajat dan berapa pada ketinggian rata-rata 5 dpl dan Desa Sipispis terbentuk atas 7 (tujuh) Dusun, memiliki luas wilayah 682 Ha.

SEJARAH DESA SIPISPIS

Kecamatan Sipispis merupakan salah satu Kecamatan dari Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Sipispis terdiri dari beberapa desa, yang mana penduduk di setiap desa di Kecamatan ini bukan hanya dihuni oleh satu jenis suku saja melainkan, desa-desa tersebut dihuni oleh berbagai Etnis yang berbeda. Setiap desa atau kecamatan pada umumnya memiliki sejarah atau asal-usul timbulnya desa/kecamatan atau nama daerah tersebut. Menurut cerita beberapa masyarakat setempat nama Kecamatan Sipispis ini diambil dari bahasa Simalungun yang artinya “Pispisan”(Pelimbahan rumah). Pada waktu itu ada sebuah perkampungan (Masa sekarang), bahwa setiap orang-orang yang akan datang ke Tinoppa (Sipispis) harus melewati pelimbahan rumah (bahasa Simalungun: “pispisan”). Jalan tersebut berada di “pispisan” rumah dari yang dituakan di kampung itu (Nagodang Huta). Pada waktu itu seorang nakhoda yang bernama Nayan sering datang ke Tinoppa untuk bermain-main mencari gadis, lantas apabila dia telah sampai di Tinoppa, dia ditanya orang: “Dari mana tadi jalan?” dan di jawabnya “Dari pispisan rumah Nagodang Huta.” Dan akhirnya karena sudah seringnya disebut “pispisan” kata itupun dipendekkan menjadi Pispipis dan kemudian menjadi “Sipispis”. (No Title بىبى, n.d.)

KEADAAN SOSIAL DESA SIPISPIS

Desa Sipispis mempunyai jumlah penduduk 1.553 Jiwa, yang terdiri dari laki-laki 737 jiwa, perempuan 816 Jiwa dan 391 KK yang terdiri dalam 7 (Tujuh) dusun, yang dapat dilihat pada table 2, dibawah ini

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamindi Desa Medan Senembah

No	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah KK	Jumlah Dusun
1	737	816	1.553	319	7 Dusun

Sumber : Profil Desa Sipispis

KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tabel 3.

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pra-Sekolah	50 Orang
2	SD	140 Orang
3	SLTP	100 Orang
4	SLTA	150 Orang
5	Sarjana	80 Orang

Sumber : Profil Desa Sipispis

Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian yang paling banyak di Desa Sipispis (mayoritas) adalah petani, karena Desa Sipispis terdapat banyak perkebunan sawit. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 6, berikut :

Tabel 4. Mata pencaharian yang paling banyak di Desa Sipispis

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	113 Orang
2	Pedagang	95 Orang
3	PNS	40 Orang
4	Buruh	109 Orang
5	Peternak	13 Orang
6	Pegawai Lainnya	21 Orang

Sumber : Profil Desa Sipispis

Sarana Dan Prasarana Desa Sipispis

Keadaan sarana dan prasarana di Desa Sipispis akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat Desa Sipispis. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju pembangunan Desa Sipispis baik di tingkat lokal maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Sipispis dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 5. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Sipispis

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Desa	1 Unit	Dusun II
2	Mesjid	5	Dusun I, III, V, VI, VIII
3	Musholla	1	Dusun IV
4	Gereja	1	Dusun VII
5	SDN	2	Dusun I
6	SMPN	1	Dusun IV
7	SMKN	1	Dusun IV
8	Madrasah Tsanawiyah	1	Dusun II
9	Pondok Pesantren	1	Dusun IV
10	Kantor Camat	1	Dusun I
11	Kantor KUA	1	Dusun I
12	Balai Umum	1	Dusun I
13	Unit Bank	3	Dusun III
14	Unit Kantor Koramil	1	Dusun II
15	Unit Kantor Desa	1	Dusun II

16	Unit Lapangan Olahraga (Lapangan Bola)	1	Dusun III
17	Unit Pasar Desa	1	Dusun II
18	Unit Gudang Sawit	1	Dusun IV
19	Jalan Umum	3000	-
20	Unit Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1	Dusun I
21	Jalan Dusun	700	-

Sumber : Profil Desa Sipispis

Potensi Budidaya Jamu Kunyit Asam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sipispis

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pembudidaya kunyit bahwa budidaya tumbuhan Toga memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Selain itu, budidaya kunyit tidak memerlukan perawatan yang rumit, sehingga dapat dianggap sebagai pekerjaan sampingan yang mengisi waktu luang masyarakat.

SIMPULAN

Sebagai hasil dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 34 dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, masyarakat di wilayah Desa Sipispis dapat berpartisipasi dalam program kerja kelompok kuliah kerja nyata 34, yaitu menanam TOGA dan menghasilkan tanaman kunyit untuk digunakan sebagai jamu kunyit asam tradisional. Pengolahan kunyit menjadi jamu kunyit asam sangat penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kesehatan, dan melestarikan budaya Indonesia. Ini juga merupakan upaya untuk menjaga kesehatan masyarakat Desa Sipispis.

SARAN

Setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sipispis, kami Kelompok 34 merasa kurang memahami masalah yang sering terjadi di masyarakat Desa Sipispis. Kami juga merasa bahwa tim perlu melakukan lebih banyak lagi untuk membantu pelaksanaan kegiatan program kerja dalam hal membantu perkembangan Desa Sipispis. Kami juga membuat saran untuk kegiatan program KKN seperti ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan dan semua orang di Desa Sipispis karena telah membantu menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga meminta maaf atas segala kekurangan jurnal ini, karena kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Hal, A., Atmaja, I. K., Artha, J., Yulianingsih, W., Riyanto, Y., & Cahyani, A. D. (2023). Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Budidaya Tanaman Toga dan Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Kunyit Asam dalam Mencegah Covid-19 Cultivating Toga Plants and Training on Making Processed Turmeric Tamarind Drinks in Preventing Covid-19 Jur. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 366–378.
- Haryanti, I., Munandar, A., Ilham, I., Yusuf, M., Muhajirin, M., & Jaenab, J. (2022). Pemanfaatan Potensi Kunyit Di Desa Raba Wawo Menjadi Jamu Kunyit Asam Sebagai Minuman Sehat Dan Kekinian. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 114. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10953>
- Journal, C. D., Hairani, K., Putri, E. J., Nisrina, A., Zahrani, M. A., Restia, P., Melinda, R., Devany, A., & Naga, B. (2023). *Potensi budidaya buah naga dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa sei sijenggi kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai*. 4(6), 13605–

13610.

Muliasari, H., Ananto, A. D., & Andayani, Y. (2019). Inovasi Dan Peningkatan Mutu Produk Jamu Pada Perajin Jamu Gendong Di Kota Mataram. *Prosiding PEPADU*, 1(September), 72–77.

No Title □□□□. (n.d.). 1–6.

Nuringsih, K. (2013). Pemberdayaan usaha mikro berbasis jamu sebagai bentuk ketahanan ekonomi masyarakat. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang Dan Tantangan*, 17.

Yani, K. F., Ningsih, S., Rina, T. S., & Syahfitri, J. (2022). Pengolahan Sayuran Menjadi Nugget, Minuman Jamu Kunyit Asam, Membuat Label Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2470>